

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fadhail Qur'an merupakan salah satu cabang dari ilmu-ilmu Al-Qur'an (*Ulum Al-Qur'an*) yang membahas mengenai keutamaan-keutamaan Al-Qur'an baik bagi pembaca, pengajar, penghafal, ayat, surat, atau beberapa aspek lain yang berkenaan dengan Al-Qur'an itu sendiri. *Fadhail Qur'an* memiliki dua makna yang dikandung, pertama ialah makna substansial dan kedua makna fungsional. Mudahnya makna substansial berkaitan dengan informasi mengenai adanya balasan di akhirat sedangkan makna fungsional informasi tentang balasan yang didapat saat di dunia.

Kemudian, hadis-hadis *Fadhail Qur'an* memberikan informasi mengenai tipologi fungsi Al-Qur'an, yakni fungsi informatif dan performatif. Kedua fungsi ini dijelaskan oleh Sam D. Gill dalam penelitiannya mengenai studi kitab suci, termasuk Al-Qur'an. Fungsi informatif mengacu pada peran Al-Qur'an sebagai penyampai informasi kepada pembacanya, baik berupa petunjuk (hudan) maupun bentuk informasi lainnya. Sedangkan fungsi performatif terjadi ketika seseorang menggunakan Al-Qur'an sebagai sesuatu yang memiliki peran aktif, seperti untuk suwuk, wirid, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis menemukan 59 hadis dari 315 riwayat yang bernuansa *Fadhail Qur'an* dalam kitab *Fadhail Qur'an* karya Ibn Katsir. Dari 59 riwayat tersebut, penulis melakukan analisis singkat untuk mengklasifikasikan aspek informatif dan performatifnya, serta subjek dan objek yang ada pada setiap riwayat yang ada. Secara keseluruhan, analisis yang penulis lakukan dalam aspek informatif dan performatif yaitu dengan

menemukan beberapa hadis yang serupa, kemudian kaitannya dengan ayat Al-Qur'an dan penafsiran dari Ibn Katsir sendiri. Beberapa diantaranya terdapat pada kitab *Fadhail Qur'an* itu sendiri, dan terdapat juga beberapa hadis serupa yang penulis temukan pada kitab-kitab lain seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Musnad Ahmad*, *Sunan Abu Daud*, dan *Sunan Ibn Majah*.

Hasil penelitian dari aspek informatif yaitu Al-Qur'an sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang mengandung petunjuk, ajaran, dan kisah-kisah penting, beberapa aspek informatif tersebut ialah informasi mengenai keutamaan Al-Qur'an sebagai petunjuk, turunnya malaikat serta ketenangan saat membaca Al-Qur'an, pentingnya memperindah bacaan Al-Qur'an, dan rasa iri yang diperbolehkan oleh Rasulullah. Sedangkan pada aspek performatif yaitu Al-Qur'an sebagai kekuatan yang mampu mempengaruhi mengubah perilaku, keyakinan, serta tindakan manusia. Di antara beberapa sub dalam aspek performatif ialah keutamaan membaca surat As-Sajdah dan Al-Insan dalam pelaksanaan salat subuh di hari Jum'at, keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, keutamaan dalam membaca dua ayat terakhir surat Al-Baqarah, dan menggunakan hafalan Al-Qur'an sebagai mahar dalam pernikahan.

B. Saran

Fadhail Qur'an merupakan bidang ilmu yang penting untuk dipelajari pada zaman ini. Mengetahui keutamaan-keutamaan Al-Qur'an akan menambah kecintaan seorang manusia kepada Al-Qur'an itu sendiri juga kepada tuhan. Penulis sadar akan banyaknya kekurangan terhadap penelitian ini, terlebih fokus yang dilakukan oleh penulis hanya pada aspek informatif dan performatif saja terhadap *fadhail Qur'an* dengan mengesampingkan segi kualitas hadis yang disampaikan.

Tentu saja penelitian ini penuh dengan kekurangan dan keterbatasan. Masih sangat banyak sisi lain yang dapat di teliti pada kitab *Fadhail Qur'an* karya Ibn Katsir ini. Seperti menganalisis riwayat-riwayat yang ada pada kitab *Fadhail Qur'an* secara keseluruhan dan menganalisis para periwayat, juga dapat menganalisis konteks dari setiap hadisnya dan disesuaikan dengan penafsiran Ibn Katsir dan beberapa mufasir lain.

